

ABSTRAK

Premuriska Eka Wulandari, 2024, *Penggunaan Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Melalui Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Aliyah Negeri Sampang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Zainuddin Syarif M. Ag.

Kata Kunci: Model Pembelajaran VAK, Kemampuan Kognitif, Al-Qur'an Hadist

Penggunaan model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) dalam Pendidikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda diantara siswa. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi model VAK dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. Latar belakang studi ini adalah kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi Al-Qur'an dan Hadis, yang sering kali memerlukan pendekatan yang beragam untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk implementasi serta implikasi penggunaan model pembelajaran VAK dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang berupa pendalaman lebih detail terhadap fenomena yang diteliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data informan dan sumber data non informan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kemudian data yang diperoleh di cek keabsahannya melalui tiga cara, yakni perpanjangan keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian, pendalaman observasi, dan triangulasi.

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi model pembelajaran VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Sampang. Hasil menunjukkan bahwa penerapan model ini menghasilkan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Dengan memanfaatkan ketiga modalitas belajar, guru dapat merancang kegiatan yang melibatkan penglihatan, pendengaran, dan gerakan, sehingga siswa lebih aktif berinteraksi dengan materi. Pengalaman belajar yang positif berkontribusi pada peningkatan minat dan motivasi, memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu, model VAK mengakomodasi keragaman gaya belajar, memungkinkan siswa terlibat lebih aktif dan meningkatkan efektivitas penguasaan materi.